BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa:

5.1.1 Pelaksanaan *mongaruwa* merupakan sebuah adat kebiasaan turun temurun yang dilakukan masyarakat Gorontalo pada umumnya yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang.

5.1.2 Pelaksanaan *mongaruawa* ini dilakukan oleh keluarga yang meninggal, kerabat, dan masyarakat di sekitarnya dengan melakukan pembacaan do'a yang dipimpin oleh bapak imam/khotib serta menghadiahkannya pahala pada orang yang telah meningggal dunia.

5.1.3 Prosesi pelaksanaan *mongaruwa* ini berlangsung dari hari pertama, hari ketiga atau tujuh hari berturut-turut setelah hari kematian dan juga diselenggarakan lagi pada hari kedua puluh, keempat puluh dan keseratus atau dilakukan setiap tahun dengan menggunakan simbol-simbol adat yang menggambarkan perjalanan kehidupan manusia di dunia.

5.1.4 Keberadaan adat *mongaruwa* ini sudah lama adanya serta dipertahankan dan telah menjadi sebuah kebiasaan masyarakat Gorontalo pada umumnya dan sulit untuk mereka tinggal kerena telah mendarah daging pada diri mereka.

5.1.5 Pelaksanaan *mongaruwa* di yakini oleh masyarakat memberikan banyak nilai manfaat, baik bagi keluarga yang ditinggalkan karena dapat menghibur mereka karena ditinggalkan, begitu pula pada para peziarah dapat mengambil hikmah dalam mengingat kematian, dan bagi yang meninggal akan memperoleh kiriman doa keselamatan di akhirat dari keluarga, kerabat dan tetangga yang melakukan pelaksanaan *mongaruwa* atau doa arwah tersebut.

5.1.6 Pelaksanaan *mongaruwa* juga terdapat sistem nilai sosial yang mana antara sesama masyarakat saling bantu-membantu baik dalam materil maupun tenaga untuk bergotong royong bersama-sama untuk membantu sesama manusia dalam hal kedukaan.

5.1.7 Faktor utama orang melakukan pelaksanaan *mongaruwa*, karena adat kebiasaan ini bukan hanya dianggap sebagai adat istiadat, tetapi dipahami juga sebagai bentuk mempererat ikatan persaudaraan, karena pada setiap acara tahlilan menjadi satu kesempatan untuk bertemu dan berkumpul dengan keluarga.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

5.2.1 Peneliti menyarankan supaya masyarakat Gorontalo khususnya yang ada di Desa Bina Jaya selalu menjaga serta melestarikan kebiasaan ini sebagai wujud kebudayaan masyarakat Gorontalo dalam hal kematian.

5.2.2 Diharapkan juga pelaksanaan *mongaruwa* ini kiranya diwariskan kepada keturunanan anak cucu mereka dengan mengajak mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan tersebut, agar budaya kebiasaan ini tidak hilang dengan seiringnya zaman. Walaupun zaman sudah modern semua serba modern namun pelaksanaan *mongaruwa* ini tetap eksis sehinggah membawa nama baik daerah Gorontalo beserta membawa nama baik suku Gorontalo di Negara Republik Indonesia.

5.2.3 Melihat adat pelaksanaan *mongaruwah* merupakan sebagai sebuah kebudayaan atau kebiasaan masyarakat Gorontalo pada umumnya maka dari itu adanya pengenalan kepada generasi muda sebagai penerus untuk melestarikan tanpa harus mengurang kaidah dan norma yang ada.

5.2.4 Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumber bacaan kepada siapapun untuk menambah wawasan pengetahuan menganai kebudayaan Daerah Gorontalo tercinta ini serta menjadi sebuah sumber referensi dalam penyusunan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdussamad K. 1985. *Empat aspek adat daerah Gorontalo.* PT. Aksara Indira Harapan.

Amin, Basri. 2012. *Memori Gorontalo*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Creswell, W.J. 2010. *Reseach Design Qualitative and Quantitative Approach.* Penerjemah Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Van Peursen, C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: penerbit Kanisisus.

H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian.* Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi.* Bandung: penerbit Binacipta.

Koentjaraningrat, (2002). *pengantar ilmu antropologi*, Jakarta, penerbit PT RINEKA CIPTA.

Lexi J, Maleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosda Karya. Bandung.

Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: penerbit Prenada Media Grup.

Profil Desa Bina Jaya tahun 2014/2015

R.C. Bogdan, dan S.K. Biklen. 1992. *Qualitative Reseach for Education: An Intruduction to Theory and Methods*. Boston, penerbit Allyn and Bacon.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta. edisi ke empat, penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Soelaeman, Munandar. 1987. *Ilmu budaya dasar suatu pengantar*, cetakan pertama, penerbit PT Refika Aditama. Bandung.

Soerjono Soekanto, 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*. Rineka cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D.* Alfabeta. Bandung.

Yunus, Rasid. 2014. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa: Studi Empiris Tentang Huyula*.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal:

Rizal Darwis. Jurnal: *Tradisi Hileyiya: Persinggungan Antara Agama dan Tradisi pada. Masyarakat Kota Gorontalo. Analisa Journal of Social Science and Religion*. Volume 22 No. 01 June 2015 halaman 57-68.

Internet:

Al-Tsauriy, Al-Faqir. *Tahlilan (Kenduri Arwah-Selamatan Kematian) Menurut Mazhab Syafi'i*, http://ashhabur-royi.blogspot.com. Diakses tgl 4 Desember 2015(pkl 11.07)

Regulasi:

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 *Mengenai Kebudayaan.*